

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan kenaikan *Debt to Asset Ratio* menyebabkan kenaikan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan sehingga menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan semen. Kenaikan ini disebabkan karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan, seperti: pembangunan pabrik – pabrik yang baru untuk meningkatkan daya saing perusahaan ditengah banyaknya pesaing-pesaing baru yang mulai ada. Dan juga pembangunan pembangkit listrik guna mengurangi biaya listrik akibat besarnya tarif listrik yang dikenakan. Tetapi meskipun demikian, utang yang digunakan oleh perusahaan semen untuk investasi dimasa depan masih mempunyai peluang besar untuk berfungsi sebagai *leverage*. Hal ini dapat dilihat dari proyeksi pertumbuhan sektor properti dan sektor konstruksi yang diproyeksikan akan meningkat ditahun 2019, dan peningkatan ini juga pasti akan mendorong peningkatan pada industri semen.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingginya biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan, seperti biaya bahan bakar (batubara), tenaga listrik, biaya distribusi dan biaya kemasan. Serta turunnya harga jual akibat lebihnya pasokan di Indonesia, mengakibatkan pendapatan yang diterima perusahaan pun tertekan padahal biaya produksi mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak – pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan harus melakukan strategi efisiensi disegala lini untuk dapat menekan biaya, sehingga kenaikan utang tidak akan terlalu berdampak buruk terhadap perusahaan. Peningkatkan efisiensi operasional dengan menurunkan intensitas pemakaian energi, penurunan biaya energi, menekan biaya pemeliharaan, meningkatkan efisiensi biaya distribusi untuk menekan beban operasional dalam mengatasi penurunan permintaan dan meningkatkan daya saing, dan pengendalian biaya energi, merupakan beberapa strategi efisiensi yang dapat dilakukan oleh perusahaan semen,

2. Bagi perusahaan hendaknya melakukan strategi yang dapat menekan biaya produksi agar return yang didapat dari hasil produksi lebih maksimal. Biaya bahan bakar, tenaga listrik, biaya distribusi dan biaya kemasan harus diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan semen sehingga besaran beban pokok pendapatan dapat ditekan dan dikendalikan..
3. Bagi investor dan calon investor sebaiknya sebelum menanamkan saham atau investasi disarankan untuk menganalisis utang perusahaan agar mengerti resiko dari kelangsungan hidup perusahaan tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.